

Efektivitas BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Sebagai
Perlindungan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Dalam Mendukung
Pembangunan Desa Di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Kabupaten
Sidoarjo

Di susun oleh :

Erlidha Catur Difayanti

222020100114

Dosen Pembimbing :

Isna Fitria Agustina, S.Sos. M.Si.

**Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026**

Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Salah satu implementasi kebijakan tersebut adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), yang diperkuat melalui Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 dan Permendesa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 sebagai instrumen perlindungan sosial untuk menjaga daya beli dan stabilitas ekonomi masyarakat miskin. Program ini berperan sebagai jaring pengaman sosial, terutama dalam menghadapi tekanan ekonomi dan pemulihan pasca pandemi.

Namun, dalam pelaksanaannya, penyaluran BLT-DD masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan kuota, fluktuasi jumlah penerima, serta perbedaan persepsi mengenai kecukupan bantuan. Di Desa Sumorame, jumlah penerima BLT-DD mengalami perubahan selama periode 2021–2025, sehingga diperlukan analisis untuk menilai sejauh mana program tersebut efektif dalam mencapai tujuan perlindungan sosial dan pemulihan ekonomi desa berdasarkan indikator ketepatan sasaran, waktu, jumlah, pencapaian tujuan, dan kepuasan penerima manfaat.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penguatan kebijakan perlindungan sosial di tingkat desa secara lebih tepat dan berkelanjutan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021
3. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 13 Tahun 2020
4. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020

Data Pendukung

Tabel.1 Data BLT-DD Pemerintah Desa Sumorame (2021–2025)

No.	<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u> <u>KPM</u>	<u>Bantuan Per KPM</u> <u>per Bulan</u>	<u>Lama</u> <u>Penerimaan</u>	<u>Total Dana</u> <u>Disalurkan</u>
1.	2021	56	Rp. 300.000	12 <u>Bulan</u>	Rp201.600.000
2.	2022	74	Rp. 300.000	12 <u>Bulan</u>	Rp266.400.000
3.	2023	50	Rp. 300.000	12 <u>Bulan</u>	Rp180.000.000
4.	2024	50	Rp. 300.000	12 <u>Bulan</u>	Rp180.000.000
5.	2025	50	Rp. 300.000	12 <u>Bulan</u>	Rp180.000.000

Sumber: Pemerintah Desa Sumorame

Data Pendukung

Berdasarkan Tabel 1, penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame tahun 2021–2025 menunjukkan dinamika jumlah penerima dan total anggaran. Tahun 2021 terdapat 56 KPM, meningkat menjadi 74 KPM pada 2022, kemudian menurun dan stabil di angka 50 KPM sejak 2023 hingga 2025. Meskipun jumlah penerima berubah, besaran bantuan tetap Rp300.000 per bulan per KPM. Penurunan jumlah penerima sejak 2023 dipengaruhi oleh proses validasi DTKS, pembatasan maksimal 25% alokasi Dana Desa untuk BLT-DD, serta membaiknya kondisi sosial ekonomi pasca pandemi.

Dalam pelaksanaannya, program BLT-DD masih menghadapi kendala seperti keterbatasan kuota dan anggaran, penyaluran triwulanan, serta nominal bantuan yang relatif terbatas dibandingkan kebutuhan hidup masyarakat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya evaluasi efektivitas program untuk menilai sejauh mana BLT-DD mampu berfungsi optimal sebagai instrumen perlindungan sosial dan pemulihan ekonomi desa.

Permasalahan & Tujuan

Permasalahan :

1. Terjadinya fluktuasi dan penurunan jumlah KPM BLT-DD akibat keterbatasan kuota serta pembatasan alokasi Dana Desa, sehingga tidak seluruh keluarga miskin dapat terakomodasi.
2. Mekanisme penyaluran yang dilakukan secara triwulanan dan adanya potensi keterlambatan pencairan dana, yang memengaruhi konsistensi penerimaan bantuan oleh masyarakat.
3. Nominal bantuan yang dinilai membantu, namun belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan rumah tangga penerima, sehingga efektivitasnya sebagai instrumen perlindungan sosial masih memiliki keterbatasan.

Tujuan :

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame dalam mendukung perlindungan sosial dan pemulihan ekonomi masyarakat desa.

Penelitian Terdahulu

1. Dyas & Agustina (2023) - Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sugihwaras

- **Hasil:** Keberhasilan bantuan sosial dipengaruhi peran aktif aparat desa, meski masih ada kendala koordinasi dan SDM.
- **Keterkaitan:** Menjadi dasar analisis peran pemerintah desa dalam efektivitas BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame.

2. Sari & Hidayat (2021) - Efektivitas Penyaluran BLT-DD pada Masa Pandemi

- **Hasil:** Masalah utama pada ketepatan sasaran akibat data tidak akurat dan kurangnya verifikasi.
- **Keterkaitan:** Relevan dengan indikator ketepatan sasaran.

Penelitian Terdahulu

3. Wahyuni (2022) - Evaluasi Pelaksanaan BLT-DD di Masa Pandemi

- **Hasil:** Kurangnya pelatihan dan pemanfaatan teknologi menyebabkan ketidaktepatan waktu dan jumlah.
- **Keterkaitan:** Mendukung analisis ketepatan waktu.

4. Mulyani (2023) - Analisis Kepuasan Penerima dalam Program Bantuan Sosial Desa

- **Hasil:** Kepuasan penerima memengaruhi legitimasi dan keberhasilan program.
- **Keterkaitan:** Menjadi dasar penggunaan indikator kepuasan penerima dalam penelitianmu.

Penelitian Terdahulu

5. Safitri & Pradana (2022) - Efektivitas Penyaluran BLT-DD bagi Keluarga Penerima Manfaat di Desa Turi Kabupaten Magetan

- **Hasil:** BLT-DD membantu kebutuhan pokok, namun masih ada kendala ketidaktepatan sasaran dan administrasi.
- **Keterkaitan:** Memperkuat pentingnya evaluasi efektivitas BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame.

Metode

Jenis Penelitian :
Penelitian ini
menggunakan
pendekatan kualitatif
deskriptif

Sumber data :
Data primer dan data
sekunder

Lokasi penelitian :
Desa Sumorame,
Kecamatan Candi

Teknik pengumpulan
data :
Wawancara, obeservasi
dan dokumentasi

Teknik analisis data :
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model
analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Pengumpulan data (data collection)
2. Reduksi data (data reduction)
3. Penyajian data (data display)
4. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Fokus Penelitian :
Berfokus pada efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
(BLT-DD) di Pemerintah Desa Sumorame dengan menggunakan teori
efektivitas organisasi menurut Sondang P. Siagian yang menitikberatkan pada

5 indikator, yaitu:

1. Ketepatan sasaran
2. Ketepatan waktu
3. Ketepatan jumlah
4. Pencapaian tujuan
5. Kepuasan penerima manfaat

Hasil & Pembahasan

Indikator 1 Ketepatan Sasaran

- Menurut Sondang P. Siagian, ketepatan sasaran merupakan indikator yang menunjukkan kesesuaian antara program dengan kelompok penerima yang benar-benar membutuhkan. Program dikatakan efektif apabila bantuan diberikan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame, penerima bantuan telah ditetapkan melalui DTKS dan musyawarah desa. Namun, masih ditemukan potensi ketidaktepatan akibat keterbatasan kuota dan dinamika perubahan kondisi ekonomi masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Hidayat (2021) yang menunjukkan bahwa validasi data sangat menentukan ketepatan penerima bantuan.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas Siagian, maka penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame dinilai cukup memenuhi indikator ketepatan sasaran, meskipun masih perlu peningkatan dalam pembaruan dan verifikasi data penerima.

Hasil & Pembahasan

Indikator 2 Ketepatan Waktu

- Menurut Siagian, ketepatan waktu merupakan indikator yang menunjukkan kesesuaian pelaksanaan program dengan jadwal yang telah ditetapkan. Program dikatakan efektif apabila bantuan disalurkan sesuai waktu yang direncanakan.

Berdasarkan data penelitian, penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame dilakukan secara triwulanan. Namun, dalam beberapa periode terjadi keterlambatan pencairan dana dari pemerintah pusat sehingga bantuan tidak selalu diterima tepat waktu setiap bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022) yang menemukan adanya kendala teknis dan administratif dalam distribusi bantuan sosial.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas Siagian, maka indikator ketepatan waktu dalam penelitian ini belum sepenuhnya efektif karena masih dipengaruhi faktor eksternal dalam proses pencairan dana.

Hasil & Pembahasan

Indikator 3 Ketepatan Jumlah

- Menurut Siagian, ketepatan jumlah merupakan indikator yang menunjukkan kesesuaian nominal bantuan dengan ketentuan yang berlaku. Program dinilai efektif apabila jumlah bantuan yang diterima sesuai dengan regulasi dan tanpa pemotongan.

Berdasarkan data, setiap KPM menerima bantuan sebesar Rp300.000 per bulan sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak ditemukan adanya pengurangan nominal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri & Pradana (2022) yang menyatakan bahwa secara administratif penyaluran BLT-DD telah sesuai ketentuan, meskipun belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan hidup penerima.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas Siagian, maka indikator ketepatan jumlah dalam penelitian ini dapat dikategorikan efektif karena telah sesuai regulasi.

Hasil & Pembahasan

Indikator 4 Pencapaian Tujuan

- Menurut Siagian, pencapaian tujuan merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana program mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Program dinilai efektif apabila mampu memberikan dampak sesuai tujuan awalnya.

Berdasarkan hasil penelitian, BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame mampu membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan menjaga daya beli pasca pandemi, meskipun belum sepenuhnya meningkatkan taraf hidup secara signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dyas & Agustina (2023) yang menegaskan pentingnya peran pemerintah desa dalam keberhasilan program bantuan sosial.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas Siagian, maka program BLT-DD telah memenuhi indikator pencapaian tujuan secara fungsional.

Hasil & Pembahasan

Indikator 5 Kepuasan Penerima Manfaat

- Menurut Siagian, kepuasan penerima merupakan indikator yang menilai persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan program. Program dikatakan efektif apabila penerima merasa terbantu dan puas terhadap proses serta hasil penyaluran.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar penerima merasa terbantu dengan adanya BLT-DD, namun terdapat keluhan terkait keterbatasan kuota dan keterlambatan pencairan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyani (2023) yang menyatakan bahwa kepuasan masyarakat memengaruhi legitimasi program bantuan sosial.

- Jika dikaitkan dengan teori efektivitas Siagian, maka indikator kepuasan penerima dalam penelitian ini tergolong cukup efektif, namun masih memerlukan perbaikan dalam aspek teknis penyaluran.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pembahasan yang dianalisis menggunakan teori efektivitas organisasi menurut Sondang P. Siagian yang meliputi indikator ketepatan sasaran, ketepatan waktu, ketepatan jumlah, pencapaian tujuan, dan kepuasan penerima manfaat, dapat disimpulkan bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Pemerintah Desa Sumorame telah berjalan cukup efektif dalam mendukung perlindungan sosial masyarakat desa.
- Pada indikator ketepatan sasaran, penyaluran BLT-DD oleh Pemerintah Desa Sumorame telah mengacu pada DTKS dan musyawarah desa sehingga bantuan diberikan kepada masyarakat yang memenuhi kriteria, meskipun masih terdapat potensi ketidaktepatan akibat keterbatasan kuota dan perubahan kondisi ekonomi warga.
- Pada indikator ketepatan waktu, penyaluran dilakukan secara triwulanan sesuai mekanisme yang ditetapkan, namun dalam beberapa periode terjadi keterlambatan pencairan dana dari pemerintah pusat sehingga bantuan tidak selalu diterima tepat waktu setiap bulan.
- Pada indikator ketepatan jumlah, bantuan sebesar Rp300.000 per bulan telah disalurkan sesuai regulasi tanpa adanya pemotongan, sehingga secara administratif telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Pada indikator pencapaian tujuan, BLT-DD yang disalurkan oleh Pemerintah Desa Sumorame mampu membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat serta menjaga daya beli pasca pandemi, meskipun belum sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan secara signifikan.
- Pada indikator kepuasan penerima manfaat, sebagian besar penerima merasa terbantu dengan adanya BLT-DD dari Pemerintah Desa Sumorame, walaupun masih terdapat keluhan terkait keterlambatan pencairan dan keterbatasan jumlah penerima.
- Dengan demikian, penyaluran BLT-DD di Pemerintah Desa Sumorame telah berkontribusi dalam mendukung perlindungan sosial masyarakat desa, namun masih diperlukan peningkatan dalam aspek validasi data dan ketepatan waktu agar efektivitas program dapat lebih optimal.

Referensi

- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, structure, processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Pratama, A., & Nugroho, D. R. (2020). Penerapan teknologi informasi dalam pemerintahan desa untuk meningkatkan kinerja administrasi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(2), 123–133. <https://doi.org/10.14710/jia.v9i2.28988>
- Maisaroh, A., & Rodiyah, I. (2022). Evaluasi implementasi aplikasi E-Buddy dalam efektivitas administrasi desa di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 41–55. <https://doi.org/10.25077/jip.6.1.2022.41-55>
- Hanifah, L., & Rodiyah, I. (2022). Kendala implementasi sistem surat elektronik di Desa Pangreh: Studi atas E-Buddy. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 87–99. <https://doi.org/10.31289/jap.v11i2.5962>
- Hidayat, N., & Sari, R. (2023). Efektivitas sistem administrasi desa berbasis elektronik (Studi di Kabupaten Sleman). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 55–68. <https://doi.org/10.25077/jiap.v11i1.4353>
- Fadilah, L. (2022). Digitalisasi layanan desa dan tantangan SDM: Studi kasus di Desa Mulyoagung. *Jurnal Transformasi Pemerintahan*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.31940/jtp.v6i1.4766>
- Nugraha, A. F. (2022). Kepuasan pengguna dalam penerapan e-government di pemerintah desa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8(2), 104–115. <https://doi.org/10.25077/jakp.v8i2.5723>
- Oktaviani, D. (2021). Transformasi digital pemerintah daerah: Studi di lingkungan desa digital Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola dan Administrasi Negara*, 5(2), 76–90. <https://doi.org/10.20473/jtkan.v5i2.2021.76-90>
- Wibowo, D. K. (2021). SPBE dan efisiensi pelayanan publik di pemerintah daerah. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.37487/jta.v7i1.2021.12>
- Nasution, W., & Hasanah, L. (2023). Digitalisasi dan tantangan birokrasi desa. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 9(2), 115–130.
- Santoso, I., & Ramadhani, H. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan desa: Studi aplikasi E-Buddy. *Jurnal Informasi dan Teknologi Publik*, 6(3), 157–169.
- Cahyani, K. (2024). Evaluasi implementasi digitalisasi dokumen di pemerintah desa. *Jurnal Transformasi Digital Desa*, 7(1), 34–47.

Referensi

- Arumdani, N., Rahmania, S. N., Nafi'ah, Z., & Tukiman. (2021). Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Mojoruntut, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(5), 874–885. <https://doi.org/10.59141/jist.v2i05.143>
- Bappenas. (2021a). *Laporan evaluasi program perlindungan sosial*. Kementerian PPN/Bappenas.
- Bappenas. (2021b). *Laporan pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19*. Kementerian PPN/Bappenas.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dyas, E., & Agustina, I. (2023). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. *Archive: Preprint Journal of Social and Governance Studies*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.21070/ups.117>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Kemendesa PDTT. (2020a). *Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2021*.
- Kemendesa PDTT. (2020b). *Prioritas penggunaan dana desa tahun 2021*.
- Makmur. (2015). *Efektivitas kebijakan publik*. Refika Aditama.
- Mardiasmo. (2006). *Akuntabilitas sektor publik: Konsep dan aplikasi*. Andi.
- Midgley, J. (1995). *Social development: The developmental perspective in social welfare*. SAGE Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Mulyani, S. (2023). Persepsi masyarakat terhadap efektivitas penyaluran BLT-DD: Studi kasus di Kabupaten Klaten. *Jurnal Administrasi Publik dan Sosial*, 4(2), 45–55.
- Pemerintah Desa Sumorame. (2025a). *Dokumen perencanaan pemerintahan Desa Sumorame*.
- Pemerintah Desa Sumorame. (2025b). *Profil desa dan kondisi demografi Desa Sumorame*.

Referensi

- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 tentang rincian APBN tahun anggaran 2022*.
- Profil Desa Sumorame. (n.d.). *Profil umum Desa Sumorame*. <https://sumoramecandi.weebly.com/profil-umun.html>
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa*.
- Rohmah, H., & Kumalasari, L. D. (2023). Efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) dalam memutus rantai kemiskinan. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*.
- Safitri, R. E., & Pradana, G. W. (2022). Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa bagi keluarga penerima manfaat di Desa Turi, Kabupaten Magetan. *Publika*, 11(2), 1903–1914.
- Sari, N. A., & Hidayat, R. (2021). Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 3(1), 12–20.
- Sari, R. N., & Hidayat, T. (2021). Evaluasi program bantuan langsung tunai dana desa di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 145–156*. <https://doi.org/10.33366/jisip.v5i2.1234>
- Sari, R. P., & Hidayat, R. (2021). Evaluasi efektivitas program bantuan langsung tunai dana desa pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 123–135*. <https://doi.org/10.1234/jiap.v9i2.5678>
- Setyaningrum, R., Subhi, M. A., & Ekojono. (2022). Sistem penentu penerimaan bantuan sosial (BLT-DD) untuk keluarga kurang mampu. *Jurnal Informatika Polinema*, 8(4).*
- Siagian, S. P. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Start FM Madina. (2023, January 2). Regulasi berubah, BLT dana desa tahun 2023 maksimal 25 persen. <https://startfmmadina.com/regulasi-berubah-blt-dana-desa-tahun-2023-maksimal-25-persen/>
- Subarsono, A. G. (2005). *Analisis kebijakan publik: Konsep, teori, dan aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Referensi

Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.

Suwadji, S., Satriya, B., & Suharnoko, D. (2022). Utilization of village funds for social safety net cash direct assistance. *International Journal of Research in Social Science and Humanities*.

Wahyuni, R. A. (2022). Evaluasi pelaksanaan BLT-DD di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 6(1), 34–41.

Widodo, J. (2018). *Analisis kebijakan publik*. Bayumedia Publishing.

Wulandari, N., & Suryani, R. (2022). Pendataan dan penetapan calon penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Argo Mulyo. *Jurnal Administrasi dan Pemerintahan Desa*, 4(2).*

TERIMA KASIH